

## ABSTRAK

Dela Fitria, NIM 1221010021, skripsi yang berjudul: **Analisis Komparatif Konsep Penciptaan Alam Semesta dalam Pemikiran Ibn Sina dan Fakhruddin Al-Razi: Kajian atas Teori Emanasi dan Tafsir Ayat-Ayat Penciptaan.**

Dalam filsafat, pembahasan mengenai penciptaan alam semesta berkembang menjadi kajian ontologis yang berupaya menjelaskan asal-usul keberadaan dan hubungan antara Tuhan dengan alam. Gagasan ini telah muncul sejak filsafat Yunani, seperti dalam dialog *Timaeus* karya Plato yang menggambarkan alam semesta sebagai hasil keteraturan yang dibentuk berdasarkan dunia ide, serta Aristoteles yang menjelaskan keberadaan alam melalui konsep Penggerak Pertama (*Prime Mover*) sebagai sebab pertama yang menjadi sumber gerak dan keteraturan seluruh alam semesta. Pemikiran tersebut kemudian menjadi fondasi bagi perkembangan kosmologi dalam tradisi filsafat Islam. Meskipun sama-sama berangkat dari tradisi intelektual Islam, Ibn Sina dan Fakhruddin al-Razi memiliki pandangan yang berbeda mengenai penciptaan alam semesta, yang mencerminkan perbedaan antara pendekatan filosofis dan teologis. Ibn Sina menjelaskan asal-usul alam semesta melalui teori emanasi yang bertumpu pada penalaran metafisis dan prinsip kausalitas, sedangkan Al-Razi menekankan bahwa alam semesta tercipta karena kehendak dan kekuasaan Allah sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pandangan tentang konsep penciptaan alam semesta oleh Ibn Sina dan Al-Razi sehingga penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi para pembaca mengenai bagaimana asal-usul alam semesta.

Adapun metode penelitian yang dipakai dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, filosofi-historis, dan komparatif. Jenis penelitian ini bersifat non-empiris, dimana data primer yang merupakan karya-karya dari Ibn Sina dan Al-Razi dan data sekunder yang membahas tentang penciptaan alam semesta, bukan dari observasi lapangan ataupun eksperimen.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Ibn Sina dan Al-Razi saling melengkapi dalam menjelaskan proses bentuk alam semesta sebagai manifestasi dari kehendak Tuhan. Implikasi pada pemahaman Ibn Sina dan Al-Razi relevan bagi studi Islam kontemporer untuk menjawab tantangan sains modern seperti evolusi, dengan menawarkan sintesis holistic yang menjunjung tinggi superioritas Al-Qur'an sebagai sumber utama pengetahuan ontologis manusia.

**Kata kunci:** Alam semesta, Al-Razi, Emanasi, Ibn Sina, Tafsir